

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian terhadap siklus aset tetap Auditorium Widya Mandala Surabaya dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan pada siklus aset tetapnya. Kesimpulan untuk permasalahan dan solusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan prosedur operasional standar siklus aset tetap Auditorium sangat dibutuhkan agar dapat menjadi pedoman kerja staf Auditorium agar dapat memberikan kinerja yang baik untuk Auditorium.
2. Tidak lengkapnya dokumen yang dimiliki Auditorium seperti surat permintaan pembelian aset tetap, surat permintaan penawaran harga, jadwal pemeliharaan aset, dokumen kehilangan aset tetap, dokumen kerusakan aset tetap, laporan perbaikan aset tetap, *banquet event order*, formulir mutasi linen, dan formulir mutasi aset tetap.

Tidak adanya dokumen-dokumen tersebut menyebabkan beberapa permasalahan bagi Auditorium Widya Mandala. Sehingga perlu dilakukan penambahan dokumen untuk menunjang operasional bisnis Auditorium. Perancangan dokumen tambahan dilakukan untuk meningkatkan pengendalian internal dan pengendalian atas aset Auditorium.

#### **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu kesulitan untuk menemui narasumber secara langsung dikarenakan jadwal narasumber yang sangat padat dan tidak selalu berada di tempat. Hal ini menyebabkan keterbatasan melakukan wawancara. Selain itu, keterbatasan yang dialami peneliti mengenai dokumen yang sulit untuk didapatkan karena arsip dokumen Auditorium belum baik, sebagian besar dokumen diarsip berupa *soft copy*.

### **5.3. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil analisis dan perancangan prosedur operasional standar atas siklus aset tetap Auditorium Widya Mandala adalah:

1. Auditorium Widya Mandala perlu melakukan pemaparan prosedur operasional standar kepada staf yang terkait dengan siklus ini. Tujuannya agar staf terkait memahami pedoman yang dapat dijadikan acuan alur kerja yang berhubungan dengan siklus aset tetap.
2. Peneliti berharap dokumen tambahan yang telah dirancang dan direkomendasikan dapat digunakan Auditorium sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal Auditorium.

## DAFTAR PUSTAKA

- Utomo, C. (2016). *Analisis dan perancangan Standard Operational Procedure atas aset tetap dalam rangka meningkatkan pengendalian internal (Studi Kasus pada Hotel Lombok Garden Mataram)* (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Indonesia): Didapat dari <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/9983/>
- Chrisfendi, E. (2020). *Analisis dan perancangan prosedur operasional standar (POS) siklus aset tetap pada PT PMT di Driyorejo*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Indonesia): Didapat dari <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/24537/>
- Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information System*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tambunan, R. M. (2011). *Pedoman Teknis Penyusunan Standard Operating Procedure*. Jakarta Selatan: Maiestas Publishing.
- Tathagati, A. (2014). *Step by Step Membuat SOP (Standard Operating Procedure)*. Sleman: Efata Publishing.
- Taufiq, A. R. (2019, April). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 56-66.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi : Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.